



BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
PERWAKILAN PROVINSI SULAWESI UTARA
Sub Bagian Humas dan TU Kepala Perwakilan

Komentar (Hal. 1)

Rabu, 15 Januari 2020

**Dana Daerah
Ratusan Triliun
Rupiah Nganggur**

Jakarta, **KOMENTAR**

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati kesal lantaran masih ada dana daerah yang menganggur di rekening kas umum daerah (RKUD). Totalnya mencapai Rp 186 triliun per November 2019, Padahal bila digunakan bisa memberikan manfaat bagi daerah.

Menurut Sri Mulyani pemerintah rajin melakukan transfer dana ke daerah, namun begitu sampai di daerah hanya mengendap di rekening.

Ikuti: Dana... di Hal 31

Dana...

"Padahal kan setiap rupiah kalau bisa dibelanjakan bisa meningkatkan kegiatan di daerah. Kita lihat masih banyak, hingga November masih ada Rp 186 triliun rekening daerah bulan November. Jadi di satu sisi kami ngambil banyak, transfer rajin, sampai sana pindah lagi ke akun bank saja, nggak dipakai" kata Sri Mulyani dalam rapat kerja dengan Komite 4 DPD RI di Kompleks DPR RI, Jakarta, Selasa (14/1/2020).

Tentu saja Sri Mulyani selaku bendahara Negara menyoroti masalah ini. Dia tak ingin dana yang ditransfer ke daerah malah menganggur di rekening. "Ini yang mungkin

jadi satu pemikiran kita. Bahkan pada bulan-bulan sebelum Oktober itu akunya bisa mencapai di atas Rp 200 triliun, Rp 220 triliun di rekening daerah," tambahnya.

Sebelumnya Dirjen Perimbangan Keuangan Astera Primanto Bhakti mengatakan dana belanja yang mengendap berasal dari banyak daerah. "Data simpanan penda ini data gelondongan. Jadi memang kalau dicari daerah paling banyak ya daerah yang punya anak banyak, itu biasanya jumlahnya besar," kata Prima di gedung Djuanda I Kementerian Keuangan, Jakarta Pusat, Kamis (19/12) tahun lalu.^(dte)